PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025

DAN/AND

PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama	Iman Santoso	*Name*
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	*Office address*
Alamat domisili (sesuai kartu identitas)	Bukit Cimanggu Villa, Tanah Sareal, Bogor	*Domicile address (as stated in ID)*
Nomor telepon	0251 – 8322071	*Phone number*
Jabatan	Presiden Direktur Perusahaan/ *President Director of the Company*	*Position*
2. Nama	Iwan Ridwan Widarmana	*Name*
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	*Office address*
Alamat domisili (sesuai kartu identitas)	Baranangsiang, Bogor Timur Bogor	*Domicile address (as stated in ID)*
Nomor telepon	0251 – 8322071	*Phone number*
Jabatan	Direktur Perusahaan/ *Director of the Company*	*Position*

Dalam hal ini, keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Bogor, Jalan Pemuda No. 27, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter, acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Bogor, Jalan Pemuda No. 27, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2026 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 ("Laporan Keuangan Perusahaan");

1. *That we are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of 30 September 2026 and for the period ended 30 September 2026 ("Financial Statements of the Company");*

2. Bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");

2. *That the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");*

3. a. Bahwa semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Bahwa laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *That all information in the financial statements of the Company are complete and correct;*

   b. *That the financial statements of the Company does not contains incorrect information and material fact, and does not omit any information or material fact;*

4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *That we are responsible for the internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus above statement is made truthfully.

Bogor, 29 Oktober/*October* 2026



Iman Santoso
Presiden Direktur/
President Director

Iwan Ridwan Widarmana
Direktur/
Director

PT Goodyear Indonesia Tbk.
Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161
Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088
www.goodyear-indonesia.com

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
30 SEPTEMBER 2026 | ***AS AT 30 SEPTEMBER 2026***
DAN 31 DESEMBER 2025 | ***AND 31 DECEMBER 2025***
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	13,690,125	4	9,600,090	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5,390,951	5	3,986,749	*Third parties -*
- Pihak berelasi	4,349,279	5,6c	5,216,052	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	270,939		251,640	*Third parties -*
- Pihak berelasi	244,358		273,856	*Related parties -*
Persediaan	25,306,106	7	20,608,667	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	1,558,954	8	965,861	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka		15a		*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	23,147		468,678	*Other taxes -*
Aset lancar lain-lain	444,553		243,655	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	51,278,412		41,615,248	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	49,134,123	9	53,483,825	*Fixed assets*
Aset takberwujud	158,423		168,945	*Intangible assets*
Aset hak guna	1,151,661	10	1,083,234	*Right-of-use assets*
Tagihan atas restitusi pajak		15d		*Claim for tax refund*
- Pajak penghasilan badan	3,384,306		4,821,153	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	2,053,297		-	*Other taxes -*
Aset tidak lancar lain-lain	302,511	11	303,571	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	56,184,321		59,860,728	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	107,462,733		101,475,976	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
30 SEPTEMBER 2026 / ***AS AT 30 SEPTEMBER 2026***
DAN 31 DESEMBER 2025 / ***AND 31 DECEMBER 2025***
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)*

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	26,082,994	12	18,232,507	*Third parties* -
- Pihak berelasi	4,550,097	6c,12	2,611,850	*Related parties* -
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	6,561,445	13	5,936,123	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,412,167	6c,13	2,884,082	*Related parties* -
Uang muka				*Advances*
- Pihak ketiga	50,554		463,183	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,890,410	6c	3,991,117	*Related parties* -
Akrual	1,426,622	14	2,226,014	*Accruals*
Utang pajak lain-lain	176,108	15b	233,411	*Other taxes payable*
Utang dividen	17,810	21	19,082	*Dividend payables*
Kewajiban imbalan kerja	1,522,951	16	1,633,217	*Employee benefits obligations*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long-term liabilities:*
- Pendapatan yang masih harus diterima	283,421	19	283,421	*Deferred revenue* -
- Provisi garansi produk	92,550		100,864	*Provision for product warranties* -
- Liabilitas sewa	363,320	18	498,807	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	45,430,449		39,113,678	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Kewajiban imbalan kerja	130,402	16	203,678	*Employee benefits obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	1,001,773		849,410	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pendapatan yang masih harus diterima	637,698	19	850,263	*Deferred revenue* -
- Provisi garansi produk	76,118		57,686	*Provision for product warranties* -
- Liabilitas sewa	807,263	18	652,345	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,653,254		2,613,382	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	48,083,703		41,727,060	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	20	78,378,525	*Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	80,991	21	80,991	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	55,427,602		55,797,488	*Unappropriated* -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	22	(74,508,088)	*Cumulative translation adjustment*
Jumlah ekuitas	59,379,030		59,748,916	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	107,462,733		101,475,976	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
Penjualan bersih	107,844,844	23	120,279,260	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(99,457,889)	24	(107,416,876)	*Cost of sales*
Laba bruto	8,386,955		12,862,384	***Gross profit***
Beban penjualan	(2,420,323)	25	(2,832,735)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(6,215,513)	25	(6,284,080)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	25,826		9,327	*Finance income*
Biaya keuangan	(79,444)	26	(343,599)	*Finance costs*
Lain-lain, bersih	84,976	27	922,522	*Others, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(217,523)		4,333,819	***(Loss)/profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(152,363)	15c	(989,965)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba periode berjalan	(369,886)		3,343,854	***(Loss)/profit for the period***
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-		-	***Other comprehensive (loss)/ income for the period***
Jumlah (rugi)/ penghasilan komprehensif periode berjalan	(369,886)		3,343,854	***Total comprehensive (loss)/ income for the period***
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	(0.001)	28	0.008	***(Loss)/profit per share - basic and diluted***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ *Cumulative translation adjustment*	Jumlah/ *Total*	
		Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2025	78,378,525	80,991	53,306,481	(74,508,088)	57,257,909	*Balance as at 1 January 2025*
Laba periode berjalan	-	-	3,343,854	-	3,343,854	*Profit for the period*
Saldo 30 September 2025	78,378,525	80,991	56,650,335	(74,508,088)	60,601,763	***Balance as at 30 September 2025***
Saldo 1 Januari 2025	78,378,525	80,991	53,306,481	(74,508,088)	57,257,909	*Balance as at 1 January 2025*
Laba tahun berjalan	-	-	2,506,954	-	2,506,954	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(15,947)	-	(15,947)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Saldo 31 Desember 2025	78,378,525	80,991	55,797,488	(74,508,088)	59,748,916	***Balance as at 31 December 2025***
Rugi periode berjalan	-	-	(369,886)	-	(369,886)	*Loss for the period*
Saldo 30 September 2026	78,378,525	80,991	55,427,602	(74,508,088)	59,379,030	***Balance as at 30 September 2026***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ *Notes*	2025	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	113,359,010		137,257,594	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(65,653,749)		(96,889,026)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(10,221,170)		(11,073,250)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasional lainnya	(30,543,608)		(29,714,119)	*Payments for other operational expenses*
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	6,940,483		(418,801)	*Cash generated from/ (used in) operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	25,826		9,327	*Receipts of finance income*
Penerimaan restitusi pajak	3,037,404		3,196,832	*Receipts of taxes refund*
Penerimaan pajak lain-lain	213,062		4,190,864	*Receipt of other taxes*
Pembayaran pajak lain-lain	(241,979)		-	*Receipt of other taxes*
Pembayaran kepada dana pensiun	(728,784)		(740,347)	*Payments to pension funds*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,600,557)		(1,339,785)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	7,645,455		4,898,090	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-		21,460	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset dan liabilitas	-		1,320,986	*Proceeds from disposal of assets and liabilities*
Perolehan aset tetap	(1,865,640)		(4,616,096)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,865,640)		(3,273,650)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran biaya keuangan	(78,193)		(341,765)	*Payments of finance costs*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-		2,894,000	*Receipts of short-term borrowings*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(2,894,000)	*Payments of short-term borrowings*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,285,632)		(364,055)	*Payment for principal of lease liabilities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas pendanaan	(1,363,825)		(705,820)	***Net cash flows (used in) /generated from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan bank	4,415,990		918,620	***Net increase in cash and banks***
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan bank	(325,955)		(160,580)	*Effect of exchange rate changes on cash and banks*
Kas dan bank pada awal periode	9,600,090		8,876,772	***Cash and banks at the beginning of the period***
Kas dan bank pada akhir periode	13,690,125	4	9,634,812	***Cash and banks at the at the end of the period***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 71 tanggal 19 November 2025, terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017241 tanggal 27 Januari 2026.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No.199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed of Eliza Pondaag, No. 73 dated 31 October 1977, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 71 dated 19 November 2025 of Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the Company's Articles of Association in relation to length of service of the Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017241 dated 27 January 2026.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the IDX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the IDX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

b. Public offering of securities issued *(continued)*

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	2026	2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Vee Vie Tan	Vee Vie Tan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Herwan Ng	Herwan Ng	*Independent Commissioner*
Komisaris	-	Budiman Husin	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Iman Santoso	Iman Santoso	*President Director*
Direktur	Iwan Ridwan Widarmana	Iwan Ridwan Widarmana	*Director*

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

Ketua	Herwan Ng	*Chairman*
Anggota	Nancy Nataleo	*Member*
Anggota	Pri Notowidigdo	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki 771 (2025: 788) karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 30 September 2026, the Company had 771 (2025: 788) permanent employees (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2026.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan telah menerapkan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Perusahaan:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Board of Directors on 29 October 2026.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in United States Dollar ("US$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

On 1 January 2026, the Company has adopted the following amendment that became effective on that date and that are relevant to the Company:

Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mengevaluasi dan dampak potensial atas implementasi standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Amendment PSAK issued which are relevant to the Company's operation, but have not been effective for the financial year ended 30 September 2026 are as follows:

***Effective on 1 January 2027**:*

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended standards to its financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into United States Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Foreign currency translation *(continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into United States Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2026	**2025**	
1 Rupiah (“RP”)	0.000056	0.000060	*Rupiah (“RP”) 1*
1 Euro (“EUR”)	1.13655	1.174250	*Euro (“EUR”) 1*
1 Dolar Singapura (“SGD”)	0.783515	0.777968	*Singapore Dollar (“SGD”) 1*
1 Ringgit Malaysia (“MYR”)	0.245143	0.246305	*Malaysia Ringgit (“MYR”) 1*
1 Yen Jepang (“JPY”)	0.006377	0.009409	*Japan Yen (“JPY”) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya diakui pada laba rugi.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

c. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

c. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang *forward-looking* dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the forward-looking and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama ("FIFO") untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out ("FIFO") method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

	Tahun/*Years*	
Pemugaran tanah	8 - 40	*Land improvements*
Bangunan dan instalasi	5 - 40	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	3 - 25	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Suku cadang terdiri dari suku cadang asuransi dan suku cadang modal. Suku cadang asuransi digunakan apabila terjadi kerusakan atau kegagalan peralatan yang tidak terduga dan disusutkan selama periode yang sama dengan komponen yang terkait. Suku cadang modal digunakan untuk mengganti suku cadang yang sudah ada yang terpasang pada mesin dan peralatan. Suku cadang modal ini akan langsung dibebankan ke laporan laba rugi ketika mulai dipakai.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan secara berkala menelaah apakah cadangan penyisihan suku cadang diperlukan. Kriteria suku cadang yang memerlukan cadangan penyisihan adalah jika suku cadang tidak bergerak selama beberapa tahun atau jika mesin atau peralatan pabrik tempat suku cadang dipasang telah pensiun. Suku cadang tersebut akan dicadangkan sepenuhnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts consist of insurance spares and capital spares. Insurance spares are used in the event of unexpected breakdown or equipment failures and depreciated over the same period as the component with which they are associated. Capital spares are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Capital spare parts is charged to the profit and loss when it is started being used.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Company periodically assess if provision for spare parts is needed. The criteria for spare parts that need a provision are if the spare parts have no movement for several years or if the machinery or equipment in which the spare parts are attached has been retired. Such spare parts will be fully provisioned.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

i. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

j. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

h. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

i. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

j. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Apabila tidak terdapat pasar yang aktif untuk obligasi tersebut, maka digunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/aset imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of high quality corporate bonds. Where there is no deep market in such bonds, the yields of government bonds at the statements of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability, are used instead.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the prevailing laws and regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/asset in the statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/asset are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset; and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

k. **Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

k. ***Taxation***

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statements of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

l. Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

l. Financial assets

The Company's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Company's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

m. Financial liabilities

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables. The Company's financial liabilities are recognised initially at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company only has financial liabilities at amortised cost.

n. Revenue and expense recognition

The Company perform transaction analysis through the following five steps:

1. Identify contract with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance.*
   - *It is possible that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, retur dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:
- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Jika pembayaran dari konsumen melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, maka liabilitas kontrak diakui. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan yang masih harus diterima".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Revenue and expense recognition *(continued)*

The performance obligation is typically satisfied at a point in time.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:
- *for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and*
- *for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.*

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

When payments by the customers exceed performance obligation satisfied, a contractual liability is recognised. Contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

o. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:
- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan biaya langsung awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:
- *where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and any initial direct costs.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Determination of functional currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of the government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian bawaan dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

Masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the the recoverability of the deferred tax assets.

Fixed assets useful lives and depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Perusahaan akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Company applies judgment in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Company considers all relevant factors to exercise the renewal. The Company reassesses the lease term ifthere is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Company will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

	2026	2025	
Kas	1,040	2,400	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
- Citibank, N.A.	8,395,362	5,060,565	*Citibank, N.A.* -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,394,239	1,370,432	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	283,881	35,671	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,593	4,913	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan")	-	14,326	*JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan")* -
	10,076,075	6,485,907	
Dolar AS			*US Dollar*
- Citibank, N.A.	3,525,229	3,003,870	*Citibank, N.A.* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87,781	90,226	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- JP Morgan	-	17,687	*JP Morgan* -
	3,613,010	3,111,783	
Jumlah kas di bank	13,689,085	9,597,690	*Total cash in banks*
	13,690,125	9,600,090	

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2026	2025	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	5,390,951	3,729,438	*Rupiah*
Dolar AS	-	257,311	*US Dollar*
	5,390,951	3,986,749	
Pihak berelasi			***Related parties***
Dolar AS	4,349,279	5,216,052	*US Dollar*
	9,740,230	9,202,801	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi. / *See Note 6 for related party information.*

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables by geographical area are as follows:*

	2026	2025	
Pelanggan dalam negeri	5,390,951	3,729,438	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	4,349,279	5,473,363	*Overseas customers*
	9,740,230	9,202,801	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	2026	2025	
Pihak ketiga			***Third parties***
Belum jatuh tempo	4,331,803	2,659,739	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,058,352	1,318,118	*Overdue 1 - 30 days*
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	796	8,892	*Overdue 31 - 60 days*
	5,390,951	3,986,749	
Pihak berelasi			***Related parties***
Belum jatuh tempo	3,942,663	4,693,771	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	378,506	418,887	*Overdue 1 - 30 days*
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	-	103,394	*Overdue 31 - 60 days*
Lewat jatuh tempo >60 hari	28,110	-	*Overdue >60 days*
	4,349,279	5,216,052	
	9,740,230	9,202,801	

Pada tanggal 30 September 2026, piutang usaha sebesar AS$ 1.465.764 (31 Desember 2025: AS$ 1.849.291) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2026, trade receivables of US$ 1,465,764 (31 December 2025: US$ 1,849,291) were past due but not impaired.

Berdasarkan penilaian manajemen menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 September 2026, manajemen berpendapat bahwa kerugian ekspektasian dari piutang usaha yang tidak tertagih tidak signifikan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan.

Based on management's assessment using expected credit loss method as at 30 September 2026, management is of the opinion that the expected losses from non collectible trade receivables is not significant, hence no provision is necessary.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *6. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi / *a. Nature of relationship and transactions with related parties*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials* Beban bantuan teknis/*Technical assistance fees* Beban penggantian/*Reimbursement of expense*
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Middle East F.Z.E Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear International Corporation Goodyear do Brasil Produtos de Goodyear De Chile S.A.IC Goodyear Singapore Tyres Goodyear Tyres Vietnam LLC.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / *a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Uang muka penjualan/*Sales advances*
Goodyear Operations S.A.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Pembelian barang jadi/*Purchase of finished goods*
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Pembelian barang jadi/*Purchase of finished goods* Pembelian aset tetap dan suku cadang/*Purchase of fixed assets and spare parts*
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials* Alokasi beban jasa teknologi informasi/*Allocation of information technology service fees* Beban regional/*Regional charges* Beban jasa koordinasi dan administrasi/ *Coordination and administration service fees*
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Pembelian barang jadi/*Purchase of finished goods* Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Pembelian barang jadi/*Purchase of finished goods* Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials* Pembelian aset tetap dan suku cadang/*Purchase of fixed assets and spare parts*
Goodyear Japan Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd, Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang jadi/*Purchase of finished goods*
Goodyear Regional Business Services	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ *Coordination and administration service fees*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration*
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ *Goodyear Indonesia's Pension Fund*	Program imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits plan*	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/*Payment of contribution for the Company's pension plan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2026	2025	
Penjualan			***Sales***
Goodyear Malaysia Bhd.	16,985,130	20,188,936	*Goodyear Malaysia Bhd.*
Goodyear Philippines Inc.	6,623,566	8,189,207	*Goodyear Philippines Inc*
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,926,434	8,102,812	*Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.*
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	1,408,930	1,735,347	*Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.*
Goodyear Taiwan Limited	1,363,985	2,097,852	*Goodyear Taiwan Limited*
Goodyear Japan Ltd.	1,197,867	876,169	*Goodyear Japan Ltd.*
Goodyear Middle East F.Z.E.	638,533	570,055	*Goodyear Middle East F.Z.E*
Goodyear Orient Company Private Limited	595,634	881,493	*Goodyear Orient Company Private Limited*
Goodyear International Corporation	340,141	229,814	*Goodyear International Corporation*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 300.000)	594,559	959,105	*Others (each below US$ 300,000)*
	32,674,778	43,830,790	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	30%	36%	***As a percentage of net sales***

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	2026	2025	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Goodyear Malaysia Bhd.	2,424,715	2,797,277	*Goodyear Malaysia Bhd.*
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	448,849	1,097,573	*Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.*
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	366,650	235,699	*Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.*
Goodyear Taiwan Limited	314,727	366,413	*Goodyear Taiwan Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 300.000)	794,338	719,090	*Others (each below US$ 300,000)*
	4,349,279	5,216,052	
Sebagai persentase dari jumlah aset	4%	5%	***As a percentage of total assets***
Utang usaha			***Trade payables***
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,389,843	1,269,268	*Goodyear Dalian Tire Company Ltd.*
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.	1,669,390	54,955	*Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.*
The Goodyear Tire & Rubber Co.	287,133	495,393	*The Goodyear Tire & Rubber Co.*
Goodyear Orient Company Private Limited	171,978	686,747	*Goodyear Orient Company Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 300.000)	31,753	105,487	*Others (each below US$ 300,000)*
	4,550,097	2,611,850	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	9%	6%	***As a percentage of total liabilities***

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***6. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan) / ***c. Summary of balances of related parties*** *(continued)*

	2026	2025	
Utang lain-lain			***Other payables***
Goodyear Orient Company Private Limited	1,346,046	1,775,096	*Goodyear Orient Company Private Limited*
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,008,822	1,032,716	*The Goodyear Tire & Rubber Co.*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 300.000)	57,299	76,270	*Others (each below US$ 300,000)*
	2,412,167	2,884,082	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	5%	7%	***As a percentage of total liabilities***
Uang muka penjualan			***Sales advances***
Goodyear Philippines Inc.	1,890,410	3,991,117	*Goodyear Philippines Inc.*
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	4%	10%	***As a percentage of total liabilities***

7. PERSEDIAAN / ***7. INVENTORIES***

	2026	2025	
Barang jadi	12,956,499	10,514,844	*Finished goods*
Bahan baku	7,675,620	6,567,569	*Raw materials*
Barang dalam perjalanan	3,064,440	1,451,278	*Goods in transit*
Bahan penunjang	1,215,654	1,263,244	*Supplies*
Barang dalam proses	1,048,335	1,190,025	*Work in progress*
	25,960,548	20,986,960	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai persediaan	(654,442)	(378,293)	*Provision for impairment of inventories*
	25,306,106	20,608,667	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Pada awal tahun	378,293	310,749	*At the beginning of the year*
Penambahan	287,909	203,654	*Addition*
Pembalikan	(11,760)	(136,110)	*Reversal*
Pada akhir tahun	654,442	378,293	*At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$ 25.481.229 (31 Desember 2025: AS$ 22.913.181) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2026, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US$ 25,481,229 (31 December 2025: US$ 22,913,181) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	*Land*
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	*Land improvements*
Bangunan dan instalasi	21,368,181	-	-	-	21,368,181	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	173,668,615	142,548	876,157	(1,148,634)	173,538,686	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	8,232,977	290,937	-	(5,017)	8,518,897	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	*Vehicles*
	205,488,093	433,485	876,157	(1,153,651)	205,644,084	
Aset dalam pembangunan	945,405	434,903	(876,157)	-	504,151	*Construction in progress*
	206,433,498	868,388	-	(1,153,651)	206,148,235	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemugaran tanah	(1,325,191)	(36,654)	-	-	(1,361,845)	*Land improvements*
Bangunan dan instalasi	(13,675,876)	(436,434)	-	-	(14,112,310)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(137,806,427)	(4,268,821)	-	1,148,634	(140,926,614)	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,427,770)	(207,307)	-	4,173	(7,630,904)	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	*Vehicles*
	(160,287,475)	(4,949,216)	-	1,152,807	(164,083,884)	
Nilai buku bersih	46,146,023	(4,080,828)	-	(844)	42,064,351	***Net book value***
Suku cadang	7,455,891	574,008	-	(593,715)	7,436,184	*Spare parts*
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(118,089)	(248,323)	-	-	(366,412)	*Provision for impairment of spare parts*
	7,337,802				7,069,772	
Jumlah	53,483,825				49,134,123	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS** (continued)*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	*Land*
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	*Land improvements*
Bangunan dan instalasi	20,245,510	-	1,122,671	-	21,368,181	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	171,292,056	472,008	2,880,034	(975,483)	173,668,615	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,798,924	388,375	45,678	-	8,232,977	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	*Vehicles*
	201,554,810	860,383	4,048,383	(975,483)	205,488,093	
Aset dalam pembangunan	2,399,322	2,594,466	(4,048,383)	-	945,405	*Construction in progress*
	203,954,132	3,454,849	-	(975,483)	206,433,498	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemugaran tanah	(1,276,319)	(48,872)	-	-	(1,325,191)	*Land improvements*
Bangunan dan instalasi	(13,146,520)	(529,356)	-	-	(13,675,876)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(132,862,229)	(5,760,804)	-	816,606	(137,806,427)	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	(7,136,387)	(291,383)	-	-	(7,427,770)	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	*Vehicles*
	(154,473,666)	(6,630,415)	-	816,606	(160,287,475)	
Nilai buku bersih	49,480,466	(3,175,566)	-	(158,877)	46,146,023	***Net book value***
Suku cadang	7,958,579	1,089,856	-	(1,592,544)	7,455,891	*Spare parts*
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(102,342)	(305,190)	-	289,443	(118,089)	*Provision for impairment of spare parts*
	7,856,237				7,337,802	
Jumlah	57,336,703				53,483,825	***Total***

Pengurangan suku cadang pada tahun 2026 dan 2025 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2026 and 2025 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2026	**2025**	
Beban pokok penjualan	4,656,417	4,762,244	*Cost of sales*
Beban penjualan	80,459	69,043	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	212,340	144,977	*General and administrative expenses*
	4,949,216	4,976,264	

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam pembangunan sejumlah AS$ 504.151 terdiri dari mesin dan peralatan (31 Desember 2025: AS$ 945.405 teridiri dari bangunan dan mesin) dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 30 September 2026, construction in progress amounting to US$ 504,151 represented machinery and equipment (31 December 2025: US$ 945,405 represented building and machinery) for the improvement of the Company's production quality.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026 adalah sekitar 63% dari jumlah nilai kontrak (31 Desember 2025: 81%).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$ 189.231.545 (31 Desember 2025: AS$ 187.119.455), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 30 September 2026, nilai jual objek pajak (”NJOP”) tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS$ 40.218.709 - setara dengan Rp 718.191.231.000 (31 Desember 2025: AS$ 43.091.474 - setara dengan Rp 718.191.231.000). NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS$ 124.210.538 (31 Desember 2025: AS$ 120.157.635).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Construction in progress is expected to be completed mostly in 2026. The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2026 was approximately 63% of total contract value (31 December 2025: 81%).

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US$ 189,231,545 (31 December 2025: US$ 187,119,455), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2043, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 30 September 2026, the sale value of the tax object (“NJOP”) of the Company’s land and buildings amounted to US$ 40,218,709 - equivalent to Rp 718,191,231,000 (31 December 2025: US$ 43,091,474 - equivalent to Rp 718.191.231.000).The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company’s operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US$ 124,210,538 (31 December 2025: US$ 120,157,635).

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

10. ASET HAK GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

(i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

(i) Amounts recognised in the statements of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

	2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan dan instalasi	37,136	13,091	(37,135)	13,092	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	115,274	-	-	115,274	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	22,563	-	-	22,563	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1,883,090	1,305,063	(1,703,644)	1,484,509	*Vehicles*
	2,058,063	1,318,154	(1,740,779)	1,635,438	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	(14,378)	(27,721)	37,135	(4,964)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(31,010)	(28,662)	-	(59,672)	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	(12,895)	(6,685)	-	(19,580)	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	(916,546)	(309,678)	826,663	(399,561)	*Vehicles*
	(974,829)	(372,746)	863,798	(483,777)	
Nilai buku bersih	1,083,234			1,151,661	***Net book value***

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan dan instalasi	359,134	37,135	(359,133)	37,136	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	78,736	115,273	(78,735)	115,274	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	59,895	-	(37,332)	22,563	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	3,085,372	138,433	(1,340,715)	1,883,090	*Vehicles*
	3,583,137	290,841	(1,815,915)	2,058,063	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	(336,403)	(37,108)	359,133	(14,378)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(68,058)	(41,687)	78,735	(31,010)	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	(43,070)	(7,157)	37,332	(12,895)	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	(1,771,263)	(485,998)	1,340,715	(916,546)	*Vehicles*
	(2,218,794)	(571,950)	1,815,915	(974,829)	
Nilai buku bersih	1,364,343			1,083,234	***Net book value***

(ii) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

(ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2026	**2025**	
Biaya depresiasi atas aset hak guna:			*Depreciation charge of right-of-use assets:*
- Kendaraan	309,678	317,564	*Vehicles -*
- Mesin dan peralatan	28,662	8,481	*Machinery and equipment -*
- Bangunan dan instalasi	27,721	27,824	*Buildings and installations -*
- Peralatan dan perlengkapan kantor	6,685	4,166	*Office equipment and - furniture*
Biaya bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	77,931	76,144	*Interest expense (included furniture*
	450,677	434,179	

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan uang muka karyawan.

Other non-current assets mainly consisted of guarantee deposits for long-term supply contracts and advance employees.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	2026	2025	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	16,334,284	7,725,043	*Rupiah*
Dolar AS	9,728,376	10,270,692	*US Dollar*
Euro	19,638	236,772	*Euro*
Lain-lain	696	-	*Others*
	26,082,994	18,232,507	
Pihak berelasi			***Related parties***
Dolar AS	4,550,097	2,611,224	*US Dollar*
Euro	-	626	*Euro*
	4,550,097	2,611,850	
	30,633,091	20,844,357	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	2026	2025	
Pihak ketiga			***Third parties***
Beban pengangkutan dan penjualan	2,348,706	1,897,301	*Freight and selling cost*
Tenaga kontrak dan konsultan	768,556	1,010,288	*Casual labour and consultant*
Pembelian aset tetap	676,025	1,099,269	*Fixed assets purchase*
Listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	671,582	545,516	*Electricity, energy and canteen subsidy*
Biaya asuransi	557,816	-	*Insurance cost*
Biaya *forklift*	441,331	433,419	*Forklift expense*
Perlengkapan	294,343	245,983	*Supplies*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 100.000)	803,086	704,347	*Others (each below US$ 100,000)*
	6,561,445	5,936,123	
Pihak berelasi			***Related parties***
Beban regional	1,364,590	1,764,200	*Regional charges*
Beban bantuan teknis	851,536	954,685	*Technical assistance fees*
Beban jasa teknologi informasi	67,362	78,302	*IT Service fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 100.000)	128,679	86,895	*Others (each below US$ 100,000)*
	2,412,167	2,884,082	
	8,973,612	8,820,205	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

14. AKRUAL / *14. ACCRUALS*

	2026	2025	
Rabat penjualan	687,495	1,098,032	*Sales rebates*
Beban pengangkutan dan gudang	294,423	466,008	*Freight cost and warehouse fee*
Iklan dan pemasaran	109,117	154,234	*Advertising and marketing*
Biaya profesional	93,966	78,213	*Professional fees*
Beban sewa jangka pendek	-	202,592	*Short-term rental fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 100.000)	241,621	225,577	*Others (each below US$ 100,000)*
	1,426,622	2,226,014	

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2026	2025	
Pajak lain-lain:			*Other tax:*
- Pajak pertambahan nilai - 2025	-	468,678	*Value added tax - 2025* -
- Pajak bumi dan bangunan	23,147	-	*Property tax* -
	23,147	468,678	

b. Utang pajak lain-lain / *b. Other taxes payable*

	2026	2025	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 21	102,857	151,896	*Article 21* -
- Pasal 23	30,079	34,061	*Article 23* -
- Pasal 26	43,172	47,454	*Article 26* -
	176,108	233,411	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2026	2025	
Tangguhan	152,363	989,965	*Deferred*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

d. Tagihan atas restitusi pajak

d. Claim for tax refund

	2026	2025	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
- 2026	1,600,557	-	*2026* -
- 2025	1,783,749	1,783,749	*2025* -
- 2024	-	3,037,404	*2024* -
	3,384,306	4,821,153	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak pertambahan nilai - 2026	2,053,297	-	*Value added tax - 2026*
	2,053,297	-	
	5,437,603	4,821,153	

Tagihan atas restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Perusahaan akan mereklasifikasi tagihan atas restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari aset lancar.

Claims for tax refund are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Company will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

Tahun Pajak 2024

Pada bulan Juni 2026, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2024 sebesar AS$ 3.037.404. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan Juli 2026.

2024 Fiscal Year

In June 2026, the Company received a tax assessment letter for the 2024 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US$ 3,037,404. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund in July 2026.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 27 Maret 2026 sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 27 March 2026 as follows:

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pension (lanjutan) / ***Pension benefits** (continued)*

	2026	2025	
Tingkat diskonto	6.75% per tahun/ *per annum*	6.75% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6.5% per tahun/ *per annum*	6.5% per tahun/ *per annum*	*Future salary increase rate*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ *Indonesian Mortality Table 2019*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ *Indonesian Mortality Table 2019*	*Mortality rate*
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ *at the age* 45-54	1% pada usia/ *at the age* 45-54	*Early retirement rate*

	2026	2025	
Akrual imbalan kerja	1,522,951	1,633,217	*Present value of obligations*
Imbalan pensiun dan jangka panjang lainnya	130,402	203,678	*Pension and other long-term benefits*
	1,653,353	1,836,895	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(1,522,951)	(1,633,217)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	130,402	203,678	*Non-current portion*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BORROWINGS*

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 26 Agustus 2025, pinjaman jangka pendek telah dilunasi seluruhnya.

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. On 26 August 2025, short-term borrowing have been fully paid.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Tidak ada bunga pinjaman selama tahun 2026 dikarenakan tidak ada penarikan pinjaman (2025: 8,75%-9,50%) untuk pinjaman dalam Rupiah dan tidak ada pinjaman dalam Dolar AS.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. There's no interest rate in 2026 due to no loan withdrawal (2025: 8.75% - 9.50%) for Rupiah-denominated loans and there were no loans denominated in US Dollar.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pesewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

18. LEASE LIABILITIES *(continued)*

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pada 5 Februari 2025, Perusahaan dan PT Yokohama Indonesia menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian sehubungan dengan pelepasan satu unit bisnis, yaitu lini produk *off-the-road (OTR)*. Transaksi ini merupakan turunan atas transaksi yang disepakati secara grup, The Goodyear Tire & Rubber Co, pemegang saham dan Yokohama Rubber Co. Nilai atas transaksi ini sebesar AS$ 1.320.986. Perusahaan mencatat keuntungan atas transaksi ini sebesar AS$ 803.568 pada laporan laba rugi per 30 September 2025 (Catatan 27).

Sebagai bagian perjanjian ini, kedua belah pihak menandatangi perjanjian *Product Supply Agreement* dimana dalam kurun waktu hingga 5 tahun ke depan, Perusahaan akan membantu memproduksi dan menjual ban jenis OTR kepada PT Yokohama Indonesia. Atas transaksi ini, Perusahaan menerima pembayaran di muka sebesar AS$ 1.417.105 yang dicatat sebagai pendapatan yang masih harus diterima dan akan diamortisasi selama 5 tahun ke depan hingga Desember 2029.

19. DEFERRED REVENUE

On 5 February 2025, the Company and PT Yokohama Indonesia entered into an asset sale and purchase agreement relating to disposal of one bussines unit specifically a product line, off-the-road tires (OTR). This transaction was a derivative of a group-level transaction agreed between The Goodyear Tire & Rubber Co., the shareholder, and Yokohama Rubber Co. The value of the transaction amounted to US$ 1,320,986. The Company recognised a gain on this transaction of US$ 803,568 in the profit or loss as of 30 September 2025 (Note 27).

As part of this agreement, both parties entered into a Product Supply Agreement, under which, for a period of up to the next five years, the Company will assist in the manufacturing and sale of OTR tires to PT Yokohama Indonesia. In relation to this transaction, the Company received an advance payment of US$ 1,417,105, which was recorded as deferred income and would be amortised over the next five years until December 2029.

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	Modal saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85%	66,621,746	*The Goodyear Tire & Rubber Co.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61,500,000	15%	11,756,779	*Public (each below 5%)*
	410,000,000	100%	78,378,525	

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS$ 80.991.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, balance of appropriated retained earnings was US$ 80,991.

21. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan) / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS$ 17.810 (31 Desember 2025: AS$ 19.082) dari pemegang sahamnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2009 sampai dengan 2015.

As at 30 September 2026, the Company has not paid the dividend payables amounting to US$ 17,810 (31 December 2025: US$ 19,082) to its shareholders in relation to dividend distribution from 2009 until 2015 financial year.

22. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF / *CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT*

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

23. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

	2026	2025	
Ban	105,880,016	113,742,570	*Tires*
Barang setengah jadi	703,338	5,789,273	*Semi-finished goods*
Ban dalam	1,261,490	747,417	*Tubes*
	107,844,844	120,279,260	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	2026	2025	
Penjualan dalam negeri	74,466,728	75,316,259	*Domestic sales*
Penjualan ekspor	33,378,116	44,963,001	*Export sales*
	107,844,844	120,279,260	
Pihak ketiga	75,170,066	76,448,470	*Third parties*
Pihak berelasi	32,674,778	43,830,790	*Related parties*
	107,844,844	120,279,260	

Selama tahun 2026, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

During 2026, there was no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF SALES*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	2026	2025	
Bahan baku			*Raw materials*
- Saldo awal periode	6,567,569	7,258,928	*Beginning balance of the period* -
- Pembelian	57,033,239	64,546,184	*Purchases* -
- Saldo akhir periode	(7,675,620)	(8,247,451)	*Ending balance of the period* -
Pemakaian bahan baku	55,925,188	63,557,661	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	8,299,642	9,125,537	*Direct labour cost*
Beban bantuan teknis	5,051,543	5,570,486	*Technical assistance fees*
Penyusutan dan amortisasi	4,937,956	5,081,670	*Depreciation and amortisation*
Listrik dan bahan bakar	3,860,426	4,160,003	*Electricity and energy*
Pemeliharaan dan perbaikan	2,164,682	2,654,660	*Repair and maintenance*
Beban regional	1,760,903	1,651,364	*Regional charges*
Persediaan pabrik	1,426,839	1,843,135	*Factory supplies*
Alokasi beban jasa teknologi informasi	766,507	658,507	*Allocation information technology service fees*
Beban jasa koordinasi dan administrasi	672,433	687,790	*Coordination and administration service fees*
Asuransi	490,374	549,162	*Insurance*
Beban pensiun	407,401	472,130	*Pension cost*
Sewa	353,329	483,511	*Rental*
Lain-lain	1,544,405	3,044,457	*Other*
Beban produksi	87,661,628	99,540,072	*Production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Saldo awal periode	1,190,025	1,754,227	*Beginning balance of the period* -
- Saldo akhir periode	(1,048,335)	(1,450,635)	*Ending balance of the period* -
Beban pokok produksi	87,803,318	99,843,664	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
- Saldo awal periode	10,514,844	16,119,777	*Beginning balance of the period* -
- Pembelian	14,096,226	7,173,188	*Purchases* -
- Saldo akhir periode	(12,956,499)	(15,719,753)	*Ending balance of the period* -
	99,457,889	107,416,876	

Selama tahun 2026, tidak ada transaksi pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

During 2026, there was no purchase transaction from supplier that exceeds 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2026	2025	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Gaji dan kesejahteraan	836,055	858,190	*Salaries and benefits*
Beban regional	355,917	385,149	*Regional charges*
Biaya angkut	238,889	456,144	*Shipping costs*
Perjalanan dan pelatihan	206,410	81,172	*Travelling and training*
Iklan dan promosi	171,170	421,640	*Advertising and promotions*
Biaya penyusutan	135,971	103,486	*Depreciation*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 100.000)	475,911	526,954	*Others (each below US$ 100,000)*
	2,420,323	2,832,735	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Beban regional	2,838,209	2,513,111	*Regional charges*
Gaji dan kesejahteraan	947,511	1,126,242	*Salaries and benefits*
Biaya profesional	754,844	891,897	*Professional fees*
Alokasi beban jasa teknologi informasi	318,343	322,405	*Allocation information technology service fees*
Pos dan telekomunikasi	257,277	214,526	*Postage and telecommunication*
Beban jasa koordinasi dan administrasi	253,295	266,709	*Coordination and administration service fees*
Biaya penyusutan	248,035	149,143	*Depreciation*
Sewa	136,748	154,334	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 100.000)	321,518	551,862	*Others (each below US$ 100,000)*
	6,215,513	6,284,080	

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2026	2025	
Beban bunga - pinjaman bank	262	265,621	*Interest expense - bank loans*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$ 100.000)	79,182	77,978	*Others (each below US$ 100,000)*
	79,444	343,599	

27. LAIN-LAIN, BERSIH / *27. OTHERS, NET*

	2026	2025	
Keuntungan selisih kurs, bersih	9,163	113,966	*Foreign exchange gain, net*
Laba atas pelepasan aset dan liabilitas (Catatan 19)	-	803,568	*Gain from disposal asset and liabilities (Note 19)*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$ 100.000)	75,813	4,988	*Others (each below US$ 100,000)*
	84,976	922,522	

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

	2026	2025	
(Rugi)/laba periode berjalan	(369,886)	3,343,854	*(Loss)/profit for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	410,000,000	410,000,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*
	(0.001)	0.008	

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 September 2026 and 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

29. PELAPORAN SEGMEN / *29. SEGMENT REPORTING*

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan seluruh operasi dilakukan di kantor pusat di Bogor. Seluruh aset tidak lancar Perusahaan selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.

The operational decision maker is the Board of Directors of the Company. The Board of Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions. The Company is domiciled in Indonesia and all of the operations are performed in head office in Bogor. All Company's non-current assets except deferred tax assets are located in Indonesia.

Lihat Catatan 23, untuk klasifikasi penjualan berdasarkan geografi.

See Note 23 for classification of sales based on geographical area.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

The Board of Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

29. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT REPORTING (continued)*

	30 September/*September* 2026				
	Penggantian dan lain-lain/ *Replacement and others*	**Peralatan asli/ *Original equipment***	**Akun yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated accounts***	**Jumlah segmen/ *Total segment***	
Penjualan bersih	92,724,083	15,120,761	-	107,844,844	*Net sales*
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(78,948,536)	(11,539,952)	(17,605,237)	(108,093,725)	*Cost of sales, selling, general and administrative expenses*
Lain-lain	-	-	31,358	31,358	*Others*
Beban pajak penghasilan	-	-	(152,363)	(152,363)	*Income tax expense*
Rugi periode berjalan				(369,886)	*Loss for the period*
Aset segmen					***Segment assets***
Piutang usaha	5,647,309	4,092,921	-	9,740,230	*Trade receivables*
Persediaan	12,657,247	1,439,013	11,209,846	25,306,106	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	72,416,397	72,416,397	*Unallocated assets*
Jumlah aset				107,462,733	*Total assets*
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Liabilitias yang tidak dapat dialokasikan	-	-	48,083,703	48,083,703	*Unallocated liabilities*
Aset tetap					***Fixed assets***
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	49,134,123	49,134,123	*Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)*
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1,442,396	1,442,396	*Unallocated addition of fixed assets*
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(4,949,216)	(4,949,216)	*Unallocated depreciation expenses*

29. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT REPORTING (continued)*

	31 Desember/*December* 2025				
	Penggantian dan lain-lain/ *Replacement and others*	**Peralatan asli/ *Original equipment***	**Akun yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated accounts***	**Jumlah segmen/ *Total segment***	
Penjualan bersih	140,818,941	15,256,158	-	156,075,099	*Net sales*
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(120,638,074)	(11,299,548)	(21,678,679)	(153,616,301)	*Cost of sales, selling, general and administrative expenses*
Lain-lain	822,528	-	206,616	1,029,144	*Others*
Beban pajak penghasilan	-	-	(980,988)	(980,988)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				2,506,954	*Profit for the year*
Aset segmen					***Segment assets***
Piutang usaha	7,232,011	1,970,790	-	9,202,801	*Trade receivables*
Persediaan	8,687,696	2,025,029	9,895,942	20,608,667	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,664,508	71,664,508	*Unallocated assets*
Jumlah aset				101,475,976	*Total assets*
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Liabilitias yang tidak dapat dialokasikan	-	-	41,727,060	41,727,060	*Unallocated liabilities*
Aset tetap					***Fixed assets***
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	53,483,825	53,483,825	*Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)*
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	4,544,705	4,544,705	*Unallocated addition of fixed assets*
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,630,415)	(6,630,415)	*Unallocated depreciation expenses*

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *30. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perjanjian fasilitas pinjaman bank / *Bank loans facility agreement*

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI") / *PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")*

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamandemen menjadi AS$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 untuk periode satu tahun sampai dengan 31 Agustus 2027.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2026 for a one-year period until 31 August 2027.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

***30. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***Bank loans facility agreement** (continued)*

Citibank, N.A.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2026	**2025**	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			***Significant non-cash investing activity***
Perolehan aset tetap melalui Utang lain-lain	676,025	1,166,409	*Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1,305,063	37,135	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi sebesar persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk. Perusahaan melakukan penyesuaian harga jual produk secara bertahap yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan akan pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara bertahap.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank with floating interest rates exposes the Company to cash flows interest rate risk.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the products. The Company adjusts the selling price of the products gradually which affects the profitability of the Company in certain period during the year. The profitability of the Company will recover after the Company completed the gradual increase of the selling price.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain dan aset jangka panjang lainnya. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers, other receivables and other non-current assets. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	2026	2025	
Kas di bank	13,689,085	9,597,690	*Cash in banks*
Piutang usaha	9,740,230	9,202,801	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	515,297	525,496	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	302,511	303,571	*Other non-current assets*
	24,247,123	19,629,558	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk *(continued)*

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	2026	2025	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal *Fitch*			*Counterparties with external credit rating Fitch*
- A+	3,525,229	3,003,870	*A+* -
- AA-	8,395,362	5,060,565	*AA-* -
- AA	-	17,687	*AA* -
- AAA	1,394,239	1,384,758	*AAA* -
- BBB	374,255	130,810	*BBB* -
	13,689,085	9,597,690	

b. Piutang usaha

b. Tra

	2026	2025	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,274,466	7,353,510	*Customers with balances not yet overdue*
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1,465,764	1,849,291	*Customers with overdue balances but not impaired*
	9,740,230	9,202,801	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired related to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki modal kerja positif sebesar AS$ 5.847.963. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar AS$ 30.000.000 (Catatan 30).

As at 30 September 2026, the Company had positive working capital of US$ 5,847,963. The Company continuously received advances from third party and related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 30 September 2026, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US$ 30,000,000 (Note 30).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	**Antara 1-2 tahun/*Between 1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun/*Over 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
30 September 2026					***30 September 2026***
Utang usaha	30,633,091	-	-	30,633,091	*Trade payables*
Utang lain-lain	8,973,612	-	-	8,973,612	*Other payables*
Akrual	1,401,378	-	-	1,401,378	*Accruals*
Utang dividen	17,810	-	-	17,810	*Dividend payables*
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					*Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)*
- arus kas masuk	(3,200,000)	-	-	(3,200,000)	*cash inflow* -
- arus kas keluar	3,225,244	-	-	3,225,244	*cash outflow* -
Liabilitas sewa	363,320	807,263	-	1,170,583	*Lease liabilities*
	41,414,455	807,263	-	42,221,718	

	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	**Antara 1-2 tahun/*Between 1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun/*Over 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Utang usaha	20,844,357	-	-	20,844,357	*Trade payables*
Utang lain-lain	8,820,205	-	-	8,820,205	*Other payables*
Akrual	2,226,014	-	-	2,226,014	*Accruals*
Utang dividen	19,082	-	-	19,082	*Dividend payables*
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					*Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)*
- arus kas masuk	(1,900,000)	-	-	(1,900,000)	*cash inflow* -
- arus kas keluar	1,901,051	-	-	1,901,051	*cash outflow* -
Liabilitas sewa	571,088	690,948	-	1,262,036	*Lease liabilities*
	32,481,797	690,948	-	33,172,745	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar AS$ 874.955 (31 Desember 2025: AS$ 629.363).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

Commitments for acquisition of fixed assets as at 30 September 2026 were US$ 874,955 (31 December 2025: US$ 629,363).

Contingent liabilities

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company had no significant contingent liabilities.

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *34. NET DEBT RECONCILIATION*

	Kas dan bank/ *Cash and banks*	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	(Utang bersih)/ Dana bersih/ *(Net debt)/ Net fund*	
Saldo 1 Januari 2025	8,876,772	-	(1,470,177)	7,406,595	*Balance 1 January 2025*
Arus kas	843,319	-	550,585	1,393,904	*Cash flows*
Akuisisi	-	-	(163,964)	(163,964)	*Acquisition*
Penyesuaian valuta asing	(120,001)	-	(67,596)	(187,597)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo 31 Desember 2025	9,600,090	-	(1,151,152)	8,448,938	*Balance 31 December 2025*
Arus kas	4,415,990	-	1,285,632	5,701,622	*Cash flows*
Akuisisi	-	-	(1,305,063)	(1,305,063)	*Acquisition*
Penyesuaian valuta asing	(325,955)	-	-	(325,955)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo 30 September 2026	13,690,125	-	(1,170,583)	12,519,542	*Balance 30 September 2026*